**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia dalam suatu  perusahaan merupakan faktor penting agar perusahaan tersebut tetap unggul dan eksis selain dari faktor keuangan dan produksi. Semua organisasi atau perusahaan pasti mempunyai standar perilaku yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pekerjaan, baik secara tertulis maupun tidak, dan menginginkan para pegawai untuk mematuhinya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi dalam kenyataannya sering terjadi pegawai sebagai manusia mempunyai kelemahan, diantaranya masalah kedisiplinan. Oleh karena itu, peningkatan disiplin menjadi bagian yang penting dalam manajemen sumber daya manusia, sebagai faktor penting dalam peningkatan produktivitas.

Kedisiplinan merupakan salah satu penentu kemajuan atau kemunduran suatu instansi atau perusahaan. Suatu perusahaan yang di dalamnya terdapat pegawai yang mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dapat dipastikan akan dapat bekerja dengan baik dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Hal ini dikarenakan semua orang yang terlibat dalam proses kerja akan menjalankan tugasnya dengan baik.

Pentingnya disiplin kerja pada sebuah manajemen sangat menentukan. Keteraturan adalah ciri utama organisasi dan disiplin salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Disiplin dibutuhkan untuk tujuan organisasi yang lebih jauh, guna menjaga efisiensi dengan mencegah dan mengoreksi tindakan-tindakan pegawai. Tanpa dan pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar para pegawainya mempunyai disiplin yang baik. Seorang manajer di katakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik memang merupakan hal yang cukup sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Di Dinas Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provisinsi Sulawesi Utara (DPMPTSPD). yang bergerak di bidang pelayanan jasa penanaman modal dengan kesehariannya membantu masyarakat. Pengamatan selama mengikuti Praktek kerja lapangan, penulis mendapati permasalahan kedisiplinan pegawai mulai dari disiplin jam kerja pegawai pada DPMPTSPD yang tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pegawai yang sering datang terlambat sebagai contoh datang ke kantor jam 09.00 wita pada hal jam kerja masuk kantor 07.45 wita dan pulang kantor sebelum jam pulang 04.30 wita, serta sering juga bercakap-cakap atau tidur pada saat jam kerja sehingga mengakibatkan aktivitas kerja para pegawai yang lain termasuk mahasiswa yang sedang mengikuti Praktek Kerja Lapangan menjadi terganggu dan i tidak fokus.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut penulis tertarik untuk mengangkut judul, **Pentingnya Sanksi Nyata Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu “Masih Terdapat Pegawai yang Tidak Mengunakan Waktu Kerja dengan Baik”.

**1.3 Perumusan masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut “Apakah Sanksi Nyata Berpengaruh untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi utara”.

**1.4 Tujuan dan manfaat**

* + 1. **Tujuan**

1. untuk memberikan gambaran Disiplin Pegawai pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi utara.

2. untuk memberikan gambaran bagaimana penerapan Sanksi dalam meningkatkan Disiplin pegawai.

**1.4.2 Manfaat**

1. Bagi Politeknik Negeri Manado, sebagai sumbangsi untuk meningkatkan disiplin pegawai khususnya di jurusan Administrasi Bisnis.

2. Tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat disiplin pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

3. Tugas akhir ini barguna bagi penulis sebagai langka awal untuk memasuki dunia kerja masa yang akan datang

**1.5** **Teknik Penulisan**

**1.5.1 Metodologi Penelitian**

Penulisan Di lakukan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan 2 minggu dari bulan februari-mei 2017 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

**1.5.2** **Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. yaitu penulis melakukan pengamatan (observasi) langsung terhadap aktifitas pekerjaan pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu daerah Provisinsi Sulawesi Utara.

**1.5.3** **Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

1. Jenis Data

a. Data Primer adalah: Data yang di kumpulkan sendiri oleh penulis dengan mengamati secara langsung pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

b. Data Sekunder adalah: Data pendukung yang diperoleh dari referensi buku, sumber instansi misalnya struktur organisasi, visi dan misi instansi serta sumber daya dari pegawai yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh penulis terhadap pegawai pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

b. Studi Pustaka

Informasi yang penulis peroleh dari perpustakaan, buku-buku serta referensi yang berhubungan dengan judul yang di angkat penulis.

**1.5.4** **Analisa Data**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa deskritif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan dan menguraikan masalah yang di hadapi di instansi serta mencari solusi tentang permasalahan yang dihadapi.